

SKRIPSI

**PELAKSANAAN REHABILITASI SOSIAL ANAK JALANAN
OLEH DINAS SOSIAL KOTA PADANG**

*Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh
Sarjana Hukum Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh :

MUHAMMAD YASIR MALAU
1910111018

Program Kekhususan: Hukum Administrasi Negara (PK VII)



Pembimbing :

Dr. Azmi Fendri, S.H., M.Kn
Gusminarti, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

No.Reg :04/PK-VII/V/2023

**PELAKSANAAN REHABILITASI SOSIAL ANAK JALANAN OLEH
DINAS SOSIAL KOTA PADANG**

(Muhammad Yasir Malau, 1910110118, Fakultas Hukum Universitas Andalas)

ABSTRAK

Anak jalanan atau yang sering dikenal sebagai “Anjal” adalah seorang anak yang sebagian besar menghabiskan waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari di jalanan, baik untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalan dan tempat-tempat umum, dalam rentang usia 5 sampai 18 Tahun. Di dalam ketentuan pasal 34 ayat 1 Undang-Undang Dasar tahun 1945 dinyatakan bahwa “Fakir Miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara”. Jelas bahwasanya anak-anak yang terlantar dalam hal ini anak jalanan juga wajib dipelihara oleh negara. Di dalam Peraturan Walikota Padang Nomor 41 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Pembinaan Anak Jalanan Salah satu cara negara dalam hal memelihara anak-anak terlantar tersebut dengan melakukan rehabilitasi sosial, rehabilitasi sosial adalah proses refungsionalisasi dan pematapan taraf kesejahteraan untuk memungkinkan para penyandang masalah kesejahteraan sosial mampu melaksanakan kembali fungsi sosialnya dalam tatanan kehidupan dan penghidupan bermasyarakat dan bernegara. Adapun tu Lembaga Penyelenggaran Kesejahteraan Sosial (LPKS) Kasih Ibu yang melayani warga masyarakat Kota Padang diantaranya yaitu membina Anak Berhadapan Hukum (ABH) dan Anak Jalanan (Anjal). Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dari peneliti adalah: 1) Bagaimana Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Padang. 2) Apa permasalahan yang dialami oleh dinas sosial dalam pelaksanaan rehabilitasi sosial anak jalanan di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris yang menggunakan aspek hukum kenyataan (das sein) yang dihubungkan dengan kaidah hukum atau peraturan yang ada (das sollen). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Pelaksanaan rehabilitasi anak jalanan dilakukan dengan penampungan, seleksi, penyantunan, dan usaha tidak lanjut yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Padang. 2) Anggaran, merubah pola pikir, kabur dari LPKS merupakan permasalahan yang dihadapi dalam rehabilitasi sosial.

Kata Kunci: Anak Jalanan, Rehabilitasi Sosial, Lembaga Penyelenggaran Kesejahteraan Sosial